

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Career Acceleration Program adalah program magang wajib yang diselenggarakan oleh Universitas Multimedia Nusantara sebagai syarat kelulusan mahasiswanya. Magang didefinisikan sebagai kegiatan belajar mahasiswa melalui pengalaman kerja nyata di akademi dan industri di mana mahasiswa dapat melaksanakan tugas yang sesuai dengan bidang kompetensi dan jurusannya (Kampus Merdeka, 2021). Untuk program magang ini, penulis memprioritaskan mencari lowongan magang dengan posisi ilustrator karena paling memiliki kompetensi dalam bidang tersebut. Ilustrasi sendiri adalah sebuah bentuk bahasa visual yang mengkomunikasikan pesan yang spesifik untuk audiens tertentu. Ilustrasi biasanya memiliki tujuan untuk menjawab suatu keperluan baik dari ilustratornya sendiri atau klien komersial (Male, 2017, hlmn. 9), sehingga selaras dengan keperluan magang penulis sebagai mahasiswa Desain Komunikasi Visual. Akhirnya penulis memutuskan untuk melaksanakan magang di Brush Studio dengan posisi sebagai Junior Illustrator.

Di zaman modern ini, ilustrasi sudah banyak berkembang dan dimanfaatkan di mana-mana. Dalam segi komersial, ilustrasi banyak digunakan dalam *packaging* produk untuk meningkatkan ketertarikan konsumen untuk membeli produk tersebut karena terbukti bahwa gambar yang menarik pada *packaging* mempercepat proses informasi oleh konsumen (Dwiputra & Aryani, 2021, hlmn. 2) dan juga dalam *branding* untuk memberikan identitas terhadap *brand* agar mudah dikenal oleh umum (Male, 2017, hlmn. 313). Ilustrasi juga menjadi ciri khas dan daya tarik dari berbagai produk karya seni seperti komik, animasi, *video game*, dan buku bergambar. Banyaknya kegunaan ilustrasi membuat bidang ini semakin menarik dipelajari oleh berbagai khalayak karena prospek kerjanya, sehingga menjadi

peluang bagi usaha-usaha kursus yang mengajarkan ilustrasi, salah satunya yaitu Brush Studio.

Brush Studio adalah perusahaan yang bergerak di bidang kreatif dan edukasi yang memberikan jasa kursus bagi pegiat seni dan desain dan juga jasa desain itu sendiri. Brush Studio membimbing siswa dari usia anak-anak hingga dewasa untuk mengasah kemampuan mereka dalam bidang yang diinginkan dengan dampingan dari staf edukasi yang berpengalaman atau disebut *Coach*. Brush Studio juga mengajarkan kegiatan ekstrakurikuler seni dan desain di berbagai sekolah. Selain di bidang edukasi, Brush Studio juga membuka jasa desain untuk klien eksternal. Sebagai *Junior Illustrator*, tanggung jawab utama penulis selama magang di Brush Studio adalah membuat aset ilustrasi dan desain untuk kebutuhan internal maupun eksternal perusahaan, seperti untuk kebutuhan promosi di Instagram, kebutuhan materi ajar untuk siswa, dan untuk kebutuhan pihak eksternal.

Penulis memilih Brush Studio karena pertama mendapat panggilan *interview* di Brush Studio dan kemudian dinyatakan diterima untuk magang di perusahaan tersebut. Hal lain yang menjadi pertimbangan penulis untuk melaksanakan magang di Brush Studio adalah portofolio yang berkualitas, *branding* yang baik dan jelas, serta *track record* perusahaan yang meyakinkan. Harapan penulis dari magang ini adalah dapat mengaplikasikan ilmu ilustrasi yang telah didapat dari perkuliahan serta mempelajari ilmu ilustrasi secara lebih mendalam melalui pengerjaan proyek nyata dengan bimbingan dari para profesional dalam bidang tersebut. Selain itu, penulis juga ingin meningkatkan kemampuan komunikasinya dan memperluas koneksi dengan orang-orang dalam industri seni dan desain. Penulis berharap dapat mengasah *soft skills* dan *hard skills* selama durasi magang untuk meningkatkan kompetensi diri secara keseluruhan.

1.2 Tujuan Kerja

Tujuan penulis melaksanakan magang di Brush Studio sebagai berikut:

1. Melengkapi syarat kelulusan sebagai mahasiswa Desain Komunikasi Visual di Universitas Multimedia Nusantara.

2. Sarana untuk belajar dari pengalaman bekerja secara nyata sebagai ilustrator, mempelajari hal-hal teknis yang berkaitan dengan ilustrasi dan mengenali lingkungan kerja profesional di bidang kreatif.
3. Mempelajari *soft skills* seperti etika komunikasi, manajemen waktu, pemikiran kritis, dan *problem solving*.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja

Waktu pelaksanaan magang disesuaikan dengan kebutuhan penulis, yaitu 640 jam kerja sesuai dengan syarat yang ditentukan dari Universitas Multimedia Nusantara. Karena itu pada surat perjanjian magang penulis di Brush Studio ditetapkan periode magang selama 5 bulan.

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja

Penulis menjalankan magang di Brush Studio selama 5 bulan yaitu yaitu dari 21 Juli 2025 sampai dengan 31 Desember 2025, sesuai dengan yang tertera pada surat kontrak kerja dari Brush Studio. Magang dilakukan secara *work from office* di kantor Brush Studio yang terletak di Kedoya, Jakarta Barat. Jadwal bekerja untuk peserta magang di Brush Studio adalah hari Senin sampai Jumat dimulai pada pukul 09:00 sampai 17:00, dengan waktu 1 jam istirahat dari pukul 12:00 hingga 13:00. Total waktu kerja perharinya adalah 7 jam. Ada kalanya penulis diminta masuk kerja pada hari Sabtu, namun dalam kasus demikian penulis akan diberikan 1 hari libur di hari Senin – Jumat. Khusus untuk kegiatan bekerja di hari Sabtu durasinya adalah 6 jam yaitu pukul 09:00 sampai 16:00.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja

Awal mula prosedur magang dimulai dari acara *briefing* magang secara *onsite* di kampus Universitas Multimedia Nusantara yang dibawakan oleh para Koordinator Magang pada tanggal 9 Mei 2025. Setelah dijelaskan tentang keseluruhan pelaksanaan program magang, penulis mulai mencari lowongan magang yang berkaitan dengan jurusan Desain Komunikasi Visual di berbagai platform lowongan pekerjaan seperti LinkedIn, Glints, dan

Jobstreet, serta di platform media sosial seperti Instagram. Penulis kemudian mengetahui tentang Brush Studio ketika menemukan iklan lowongan magang Brush Studio di Instagram @brushillustration yang di-post pada 14 Juni 2025.

Karena tertarik dengan posisi yang ditawarkan yaitu *Junior Illustrator*, penulis mengajukan nama Brush Studio ke *website* Prostep ketika mengisi halaman *registration*, bersamaan dengan nama beberapa perusahaan lain yang diincar. Setelah mendapatkan *approval* dari PIC (Koordinator Magang) dan HoD (Kepala Program Studi), pada tanggal 2 Juli 2025, penulis mengirimkan email lamaran magang ke pihak Brush Studio mengikuti arahan pada *post* Instagram yang berisi CV, portofolio, serta *cover letter* dari pihak kampus. Pada tanggal 11 Juli 2025, penulis mendapatkan *reply* dari Brush Studio yang berisi undangan untuk melakukan *interview* secara *onsite*.

Interview penulis dilakukan dengan Principal Brush Studio di kantor Brush Studio pada tanggal 16 Juli 2025. *Interview* berlangsung selama 2 jam mulai dari pukul 09:00 hingga 11:00. Selama *interview*, penulis diberikan penjelasan lebih rinci mengenai *job description* untuk posisi yang dilamar, jadwal dan jam bekerja, gaji, serta beberapa peraturan selama magang. Pada akhir sesi *interview*, penulis dinyatakan diterima untuk magang di Brush Studio dan diharapkan untuk bisa memulai sesegera mungkin. Dari hasil diskusi penulis dengan pihak Brush Studio, disetujui bahwa penulis akan memulai periode magangnya pada tanggal 21 Juli 2025.

Pada hari pertama masuk kerja magang, penulis menandatangani surat perjanjian magang yang berisi periode magang, rincian tanggung jawab, dan peraturan selama magang. Penulis juga diberikan *letter of acceptance* dari pihak Brush yang kemudian diinput pada *website* Prostep bersama dengan informasi umum perusahaan dan data supervisor untuk menyelesaikan tahap *complete registration*. Setelah menyelesaikan tahap tersebut, penulis mulai secara rutin menginput *daily task* yang berisi rincian penjelasan mengenai tugas yang dikerjakan setiap harinya selama magang di Brush Studio untuk memenuhi syarat 640 jam kerja yang ditentukan dari pihak kampus.